

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *BAI' BITSAMAN*
AJIL UNTUK USAHA MIKRO PADA BAITUL QIRADH
BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI
CABANG ULEE KARENG**



Disusun oleh :

POPI NOVYANTY

NIM : 041300826

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2016 M / 1437 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Popi Novyanty
Nim : 041300826
Jurusan : D-III Perbankan Syariah
fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Agustus 2016
Yang menyatakan,

Popi Novyanty

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

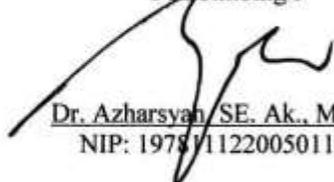
**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN *BAI' BITSAMAN AJIL* UNTUK
USAHA MIKRO PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN BAZNAS
MADANI CABANG ULEE KARENG**

Disusun Oleh:

Popi Novyanty
NIM: 041300826

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

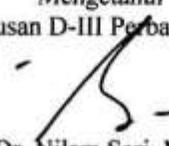
Pembimbing I


Dr. Azharsyah, SE. Ak., MS.OM
NIP: 197811122005011003

Pembimbing II


Nevi Hasnita, S.Ag., M.A.g
NIP: 197711052006042003

Mengetahui
Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah


Dr. Nilam Sari, MA
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

POPI NOVYANTY
NIM: 041300826

Dengan Judul:

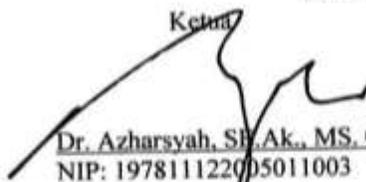
**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN BAI' BITSAMAN AJIL UNTUK
USAHA MIKRO PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN
BAZNAS MADANI CABANG ULEE KARENG**

Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Diploma III dalam Bidang Perbankan Syari'ah

Pada Hari/Tanggal 06 Dzulqaidah 1437
Selasa, 09 Agustus 2016

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

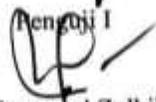
Ketua


Dr. Azharsyah, Sp.Ak., MS, OM
NIP: 197811122005011003

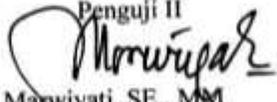
Sekretaris


Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP: 197711052006042003

Penguji I


Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
NIP: 19720428005011003

Penguji II


Marwiyati, SE., MM
NIP: 197404172005012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh


Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 49561231 198703 1 031

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkah rahmat dan karuni-Nya serta kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik yang berjudul : “**Manajemen Risiko Pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng**”. Salawat dan salam penuh dengan kerinduan kepada alam Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan spiritual bagi kita sekalian.

Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktik yang dilakukan oleh penulis pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktik ini masih jauh dari kesempurnaan. Ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Teruntuk keluarga tercinta, terkasih dan tersayang, terima kasih tak terhingga beserta hormat dan cinta yang paling tulus penulis persembahkan kepada orang tua, Ayahanda Zubir dan Ibunda Tuti Setia Rahayu serta adik-adik saya, Ilham Wijaya, Intan Tri Utami dan Muhammad Diyan Rafiif untuk dukungan moral nya.
2. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah.

4. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Syahminan, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik
6. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Dr. Azharsyah, SE. Ak., MS.OM selaku Pembimbing I dan Nevi Hasnita, S.Ag., M.A.g selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan LKP ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmunya selama proses belajar-mengajar, dan motivasi untuk lebih berkembang.
9. Maulida Lailiana, SE. Ak selaku Manajer Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng serta seluruh karyawan/karyawati Kak Ocha, Pak Nur, Bang Agus dan Bang Syauky terima kasih telah berbagi pengalaman dan ilmunya selama penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik.
10. Teruntuk teman, sahabat, bahkan telah menjadi keluarga sendiri, tempat berbagi suka dan duka, tahu kekurangan dan kelebihan Rossa, Putri, Mena, Rahmi, Marissa, Ami, Joan, Khalis, Rafit, Rykard. Terima kasih untuk cacian dan pujiannya yang menjadi motivasi. Dan juga untuk Hadyul atas nasehat-nasehatnya, doanya, dan semangatnya. Serta rekan-rekan D-III PS angkatan 2013, terima kasih banyak.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan LKP ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 09 Agustus 2016
Penulis

Popi Novyanty

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
 Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S.	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnyanya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. **Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnyanya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *Ta Marbutah* (ة) hidup
Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- b. *Ta Marbutah* (ة) mati
Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:**Modifikasi**

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- b. Nama negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSILITE	vi
DAFTAR ISI.....	x
RINGKASAN LAPORAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	3
1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik	4
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	6
2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng Banda Aceh	6
2.2 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng Banda Aceh.....	7
2.3 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng Banda Aceh	11
2.3.1 Penghimpun Dana.....	12
2.3.2 Penyaluran Dana	13
2.4 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng Banda Aceh.....	14
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	15
3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	15
3.1.1 Bagian <i>Teller</i>	15
3.1.2 Bagian <i>Marketing</i>	15
3.2 Bidang Kerja Praktik	16
3.2.1 Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajildi</i> Baitul Qiradh.	16
3.2.2 Prosedur Pemberian <i>Bai' Bitsaman Ajildi</i> Baitul Qiradh.....	17
3.2.3 Penerapan Manajemen Risiko di Baitul Qiradh ...	19
3.3 Teori yang Berkaitan	19
3.3.1 Pengertian Manajemen Risiko	19
3.3.2 Jenis-Jenis Risiko	20

3.3.3	Unsur-Unsur Dalam Pemberian Pembiayaan	21
3.3.4	Kriteria Penilaian Suatu Pembiayaan.....	23
3.3.5	Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah...	26
3.3.6	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	27
3.3.7	Manajemen Risiko Dalam Pandangan Islam	28
3.4	Evaluasi Kerja Praktik	30
BAB EMPAT : PENUTUP		32
4.1	Kesimpulan	32
4.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		34
SK BIMBINGAN.....		36
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN		37
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK.....		38
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK		39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		40

RINGKASAN LAPORAN

Nama / NIM : Popi Novyanty / 041300826
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*
Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman
Baznas Madani Cabang Ulee Kareng
Tanggal Sidang : 09 Agustus 2016
Tebal LKP : 48 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE. Ak., MS.OM
Pembimbing II : Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng tempat penulis melakukan Kerja Praktik, beralamat di Jalan Teuku Iskandar Desa Ceurih Ulee Kareng Banda Aceh merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial dalam hal menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam penyaluran dana, Baitul Qiradh memiliki berbagai produk pembiayaan salah satunya pembiayaan *bai' bitsaman ajil*, ini lebih diperuntukkan pada usaha mikro. Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk melaporkan manajemen risiko pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk usaha mikro pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng. Data pada laporan ini diperoleh dari wawancara dengan pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani cabang Ulee Kareng dan juga observasi terhadap pelaksanaan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk usaha mikro pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani cabang Ulee Kareng dimulai pada saat nasabah ingin mengambil pembiayaan untuk usahanya, pihak Baitul Qiradh mulai mensurvey dan menganalisis terkait permintaan nasabah. Aspek yang dilihat menjadi tolak ukur dalam pemberian pembiayaan adalah karakter nasabah dan tujuannya dalam mengambil pembiayaan, kemampuannya dalam membayar pembiayaan bersumber dari mana saja dana pembayaran, serta jaminan yang diberikan. Kesimpulan manajemen yang diterapkan dengan melakukan penilaian, menganalisis data-data nasabah, mengontrol masalah pembiayaan, cukup efektif dalam meminimalisir kerugian-kerugian yang akan diterima pihak Baitul Qiradh Baiturrahman.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman	35
Lampiran 2	Brosur Pembiayaan	36
Lampiran 3	Formulir Permohonan Pembukaan Tabungan	37
Lampiran 4	Formulir Permohonan Pembiayaan	38
Lampiran 5	Tanda Terima Pembiayaan.....	39
Lampiran 6	Kwitansi Penyetoran	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman	11
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng.....	14
--	----

BAB SATU PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank atau perbankan adalah salah satu lembaga keuangan di Indonesia, selain itu juga terdapat lembaga keuangan lainnya, yang disebut lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Definisi lembaga keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 729 Tahun 1990, yaitu: “Lembaga keuangan adalah semua badan yang memiliki kegiatan di bidang keuangan yang berupa penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan.”¹

Lembaga keuangan syariah merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme pembiayaan dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*. Sehingga lembaga keuangan telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi dikalangan masyarakat luas.

Persoalan di atas, mendorong munculnya lembaga keuangan syariah alternatif seperti Baitul Qiradh. Yakni sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial. Baitul Qiradh sebagai lembaga keuangan syariah telah mampu memainkan perannya dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan dan juga untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera. Baitul Qiradh juga melakukan berbagai aktivitas keuangan dalam upaya memberikan pelayanan finansial terhadap masyarakat yang memiliki penghasilan yang kecil.

Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, salah satu lembaga keuangan mikro (LKM) berlokasi di Banda Aceh, NAD, yang memberikan bantuan pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah dengan menerapkan sistem syariah. Baitul Qiradh ini merupakan salah satu divisi di bawah naungan

¹Ade, Arthesa, Edia Handiman, *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta Barat: PT Indeks,2006), hlm 7

Koperasi Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman dengan nomor dan badan hukum 367/BH/KDK 1.9/VIII/2001. Dalam operasinya Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani mengembangkan usaha jasa simpan pinjam. Adapun dalam pengelolaan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani mengadopsi sistem manajemen perbankan syariah yaitu beroperasi layaknya bank syariah dengan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan sistem suku bunga.²

Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani menawarkan berbagai macam pembiayaan salah satunya yaitu *bai' bitsaman ajil*. *Bai' bitsaman ajil* merupakan jual beli dimana pihak Baitul Qiradh menalangi dana terlebih dahulu kepada anggota atau nasabah dalam pembelian suatu barang tertentu yang dibutuhkan. Kemudian anggota akan membayar harga dasar barang dan keuntungan yang disepakati bersama kepada Baitul Qiradh secara angsuran.³

Pembiayaan yang ditawarkan oleh Baitul Qiradh kepada nasabah telah melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Namun sebelum pembiayaan diberikan, pihak Baitul Qiradh harus melakukan penelitian terlebih dahulu agar mengurangi resiko pembiayaan yang bermasalah. Pihak Baitul Qiradh harus lebih seksama dalam menilai kondisi calon debitur terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha dari nasabah debitur.

Kegiatan penyaluran pembiayaan mengandung risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan usaha. Likuiditas keuangan, solvabilitas, dan profitabilitas sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan.⁴

Oleh karena itu diperlukan manajemen risiko dalam perusahaan ataupun organisasi, yang merupakan suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas

²Brosur Tabungan Lembaga Keuangan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, Banda Aceh, 2016

³Ahmad Rodoni, Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm 67

⁴Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2000), hlm. 1

kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko.⁵ Risiko yang potensial terjadi pada pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* adalah ketidakmampuan nasabah dalam melunasi pembiayaannya, oleh karena itu pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani perlu menetapkan prosedur yang harus dijalankan sebelum melakukan penyaluran pembiayaan kepada calon debitur agar berkurang risiko yang akan ditanggung di kemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menjadikan topik pada Laporan Kerja Praktik dengan judul **“Manajemen Risiko Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng.”**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan dari laporan kerja praktik yaitu

1. Untuk mengetahui aplikasi *Bai' Bitsaman Ajil* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cab. Ulee Kareng.
2. Untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk usaha mikro pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cab. Ulee Kareng.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun hasil dari kerja praktik yang dilakukan berguna untuk :

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan
Kegunaan kerja praktik untuk khazanah ilmu pengetahuan ataupun lingkungan kampus yaitu untuk menjadi referensi bagi mahasiswa maupun mahasiswi Diploma III Perbankan Syariah dalam pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk mikro pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cab.Ulee Kareng.

⁵Di akses melalui situs : <http://pengertian.management.blogspot.co.id/2012/11/management-resiko.html?m=1> pada tanggal 18 Juni 2016

2. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat dijadikan tambahan pemikiran dan pengetahuan ataupun menjadi media informasi dalam melakukan pembiayaan.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan kerja praktik bagi instansi yang terkait yaitu menjadi masukan untuk Baitul Qiradh Baiturrahman Cab. Ulee Kareng di masa yang akan datang.

4. Penulis

Kegunaan bagi penulis tersendiri yaitu menambah wawasan atau pengetahuan dan juga bertambahnya pengalaman dalam situasi dunia kerja. Juga di samping itu, Laporan Kerja Praktik (LKP) merupakan salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi pada Prodi Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Ar-Ranirry.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Mahasiswa maupun mahasiswi Diploma III Perbankan Syariah diwajibkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Akademik sebelum melakukan kerja praktik. Selanjutnya mengikuti briefing atau pembekalan yang diadakan oleh pihak jurusan. Sebelum mendaftarkan diri ke prodi, penulis terlebih dahulu mencari instansi yang ingin dijadikan tempat pelaksanaan kerja praktik. Setelah pihak instansi memberikan pernyataan persetujuan kerja praktik, lalu penulis mendaftarkan diri dengan mengisi fomulir kerja praktik dan pihak prodi mengeluarkan Surat Permohonan Kerja Praktik yang akan ditujukan ke instansi yang terkait.

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis bertempat pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cab. Ulee Kareng, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 – 15 April 2016, masa kerja praktik selama 30 hari. Selama melakukan Kerja Praktik, penulis banyak mempelajari tentang dunia kerja. Arti disiplin yang diperlukan. Penulis juga di tempatkan di bagian Teller dan Marketing.

Melakukan kegiatan-kegiatan seperti membantu mengisi kartu laporan angsuran pembiayaan nasabah, membantu mengarsipkan file nasabah, membantu menjemputsetoran nasabah, membantu mengimput data nasabah, survey lapangan, melayani nasabah dalam melakukan pembayaran rekening listrik, PDAM, dll, membantu mengkalkulasi jumlah uang pada saat tutup kas, juga membantu mengantarkan deposit PLN ke Bank Bukopin.

Selanjutnya setelah Kerja Praktik selesai, penulis mengajukan judul kepada Ketua Lab agar di pastikan bahwa judul tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan buku pedoman kerja praktik dan penulisan laporan Program D-III Perbankan Syariah.

Selanjutnya, setelah memperoleh SK bimbingan LKP, penulis harus menjumpai pembimbing pertama dan kedua selambat-lambatnya 15 hari setelah SK diterima. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan dan ketentuan penulis dengan pembimbing. Pembimbing mempunyai tanggung jawab penuh sampai LKP selesai dan siap untuk disidangkan pasca seminar akhir.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, sebagai gerakan kemasyarakatan, menunjukkan keberhasilan yang nyata. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah sangat cepat seiring dengan masyarakat muslim yang menginginkan Lembaga Keuangan yang bebas dari *riba* dan sesuai dengan prinsip Syariah atau Hukum Islam.

Lembaga Keuangan mikro Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani menjadi salah satu program pemberdayaan usaha kecil dan menengah dengan menerapkan sistem perbankan berbasis syariah yaitu yang beroperasi layaknya Bank Syariah dengan sistem bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga. Baitul Qiradh Baiturrahman mulai dibentuk pada tahun 1995 dan berbadan hukum koperasi dengan nomor 367/BH/KDK.1.9/2001.⁶

Pada tanggal 7 Agustus 2001 PINBUK (Pusat Informasi Bisnis Usaha Kecil) pusat melalui surat nomor : 346/SKT/PINBUK/E/VII-95 menerangkan bahwa lembaga keuangan syariah Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng menjalankan aktivitasnya dalam binaan PINBUK pusat.⁷

Tujuan pendirian Baitul Qiradh Baiturrahman adalah mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui pemberian modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha kecil di bidang perdagangan industri rumahan dan jasa. Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani didirikan dengan visi “Memberdayakan ekonomi umat dengan memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan menjadi Baitul Qiradh unggulan di Aceh juga menjadi pusat studi dan kajian keuangan mikro syariah di Aceh” dan misi sebagai berikut:

⁶Di akses melalui situs : www.bq.baiturrahman.com, *Profil Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani*, pada tanggal 20 Mei 2016

⁷*Akte Pengesahan Pendiri Koperasi Syariah BQ Baiturrahman Baznas Madani Banda Aceh*, (Jakarta : Kantor Menteri Negara Urusan Usaha Kecil Menengah Kebawah, 2001).

- Mengimplementasikan prinsip dasar syariah bagi keuangan mikro
- Memperkuat usaha mikro
- Menyediakan jasa keuangan yang berkelanjutan bagi 5000 nasabah
- Mencapai tingkat pengembalian pinjaman yang terbaik di antara Baitul Qiradh di Aceh
- Meningkatkan pemberian sumbangan amal (zakat, infaq, dan sadaqah) untuk membantu kaum dhuafa dan meningkatkan minat menabung dari kalangan pelajar dan mahasiswa.

2.2. Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng

Organisasi merupakan alat atau wadah dari sekelompok yang berkerja sama dalam menjalankan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan. Apabila organisasi tersebut dijalankan dengan baik dan sabar, tujuan yang optimal akan lebih mudah tercapai. Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan setiap tugas untuk mencapai tujuan organisasi dalam memikul setiap tugas dan pekerjaan. Dengan adanya struktur organisasi ini, maka bisa menjamin orang melaksanakan tugas mengarah ke pencapaian tujuan. Setiap struktur organisasi akan lebih dulu memusatkan perhatian pada kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁸

Dalam setiap lembaga keuangan harus ada batasan yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dan orang-orang tergabung didalamnya, oleh karena itu setiap lembaga keuangan perlu memiliki struktur organisasi yang fleksibel dan memungkinkan diadakan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan keadaan tanpa melakukan perubahan struktur secara keseluruhan.

Sebagai sebuah badan hukum koperasi, struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman merujuk kepada aturan-aturan perkoperasian dimana Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan strata tertinggi dalam setiap pengambilan

⁸Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5

keputusan strategis. Dibawah RAT, terdapat pengurus, Direktur, Dewan Pengawas Syariah, Manajer, CS/ADM, *Marketing Officer*. Adapun tugas struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, setiap tahun pengurus Koperasi wajib melaksanakan Rapat Anggota Tahunan untuk mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan organisasi dan usaha yang telah dikerjakan selama satu tahun buku, dan merupakan momen yang sangat penting sebagai forum untuk meninjau kebelakang dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan program di tahun yang lalu dan melihat kedepan untuk menyusun program kerja baru dalam melaksanakan tujuan di tahun depan. Rapat Anggota Tahunan mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Memegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi
- b. Memilih, mengangkat, memberhentikan pengurus dan pengawas
- c. Mengesahkan rencana kerja anggaran koperasi kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha
- d. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.⁹

2. Pengurus

Pengurus mempunyai tugas untuk mencari modal atau dana dari pihak ketiga untuk memperkuat modal atau menambahkan modal pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani.

3. Direktur

Direktur mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan laporan untuk pengurus
- b. Menghadiri rapat intern dan ekstern

⁹*Rencana Bisnis Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani*, Banda Aceh, 2016

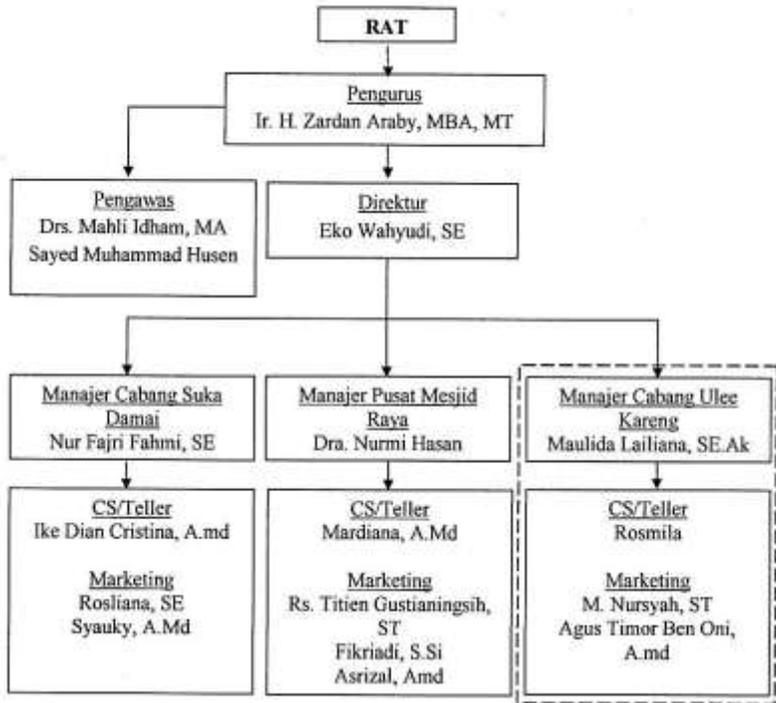
- c. Memperkenalkan atau mempromosikan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani kepada masyarakat, instansi pemerintah, swasta, BUMN, dan NGO baik lokal maupun luar
 - d. Menyetujui dan menandatangani pembiayaan diatas batas kewenangan Manajer cabang
 - e. Membuat kebijakan Baitul Qiradh
 - f. Menyelesaikan kredit bermasalah (jika diperlukan)
 - g. Melakukan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh pengurus.
4. Dewan Pengawas Syariah
Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
5. Manajer
Manajer mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
- a. Membuka brankas
 - b. Memberikan uang kepada teller untuk kebutuhan transaksi
 - c. Menanyakan kepada *marketing officer* nasabah yang jatuh tempo, nasabah pembiayaan yang baru dan melakukan pemeriksaan nasabah yang bermasalah atau macet
 - d. Memberikan pelayanan kepada nasabah bagi yang membutuhkan informasi perihal pembiayaan dan tabungan
 - e. Menyelesaikan kredit bermasalah (jika di perlukan)
 - f. Melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh direktur.
6. CS / ADM
- a. Sebagai kuasa lembaga keuangan untuk menerima dan membayarkan uang
 - b. Mengatur saldo kas
 - c. Melayani setoran tabungan dan deposito
 - d. Membayarkan pembiayaan
 - e. Melaporkan nasabah pembiayaan yang jatuh tempo.
7. Marketing Officer
- a. Mencari anggota nasabah penabung atau penghimpunan tabungan

- b. Menganalisa atau survei ke tempat usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan
- c. Melakukan pengecekan nasabah yang akan atau yang sudah jatuh tempo
- d. Menagih angsuran pembiayaan bermasalah, menjemput tabungan atau angsuran nasabah setiap hari kerja
- e. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah
- f. Melakukan konsultasi dengan pimpinan dan membuat daftar angsuran nasabah.¹⁰

Di bawah ini adalah bagan struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani:

¹⁰*Rencana Bisnis Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani*, Banda Aceh, 2016.

Struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani



Sumber : Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, 2016

Gambar 2.1

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan pengelola bisa mengetahui yang mana wewenang dan tugas-tugasnya sehingga diharapkan bisa melayani ekonomi masyarakat dengan baik.

2.3 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng

Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, beroperasi layaknya Bank Syariah dengan sistem bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga.

2.3.1 Penghimpunan Dana

Dalam menghimpun dana, Baitul Qiradh Baiturrahman menawarkan berbagai jenis produk tabungan, di antaranya:

a. Tabungan *Mudharabah*

Jenis simpanan yang pengambilannya bisa dilakukan setiap saat pada saat jam buka layanan kas. Simpanan ini terbuka untuk umum/individu. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-

b. Tabungan Pendidikan

Jenis simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat belajar menyisihkan sebagian uang sakunya untuk masa depan pendidikannya. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-

c. Tabungan Idul Fitri

Jenis simpanan untuk membantu persiapan kebutuhan dana di Hari Raya Idul Fitri yang bersifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan. Setoran awal minimal Rp. 25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

d. Tabungan Qurban

Jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan Ibadah Qurban pada bulan Dzulhijjah yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan. Setoran awal minimal Rp. 50.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-

e. Tabungan Walimah

Jenis simpanan untuk membantu persiapan pernikahan yang bersifat simpanannya berjangka minimal 3 (tiga) bulan berjalan. Setoran awal minimal Rp. 100.000,-

f. Tabungan Haji/Umrah

Jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan Ibadah Umrah atau Ibadah Haji yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan. Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,- setoran selanjutnya minimal Rp.100.000,-

g. Tabungan Berjangka

Deposito Baiturrahman dengan jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan.¹¹

2.3.2 Penyaluran Dana

Dalam operasionalnya, ada beberapa jenis produk yang tergolong ke dalam penyaluran dana yang disebut pembiayaan. Adapun beberapa jenis produk pembiayaan dalam Baitul Qiradh Baiturrahman sebagai berikut:

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, dimana pihak modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atau usaha. Hasil usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu menanda tangani perjanjian yang dituang dalam bentuk nisbah bagi hasil misalnya 70:30, 60:40 dan sebagainya.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek di mana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili atau mengemukakan hak dalam proyek. Keuntungan bagi hasil berdasarkan kesepakatan bersama.

c. Pembiayaan *Ijarah*

Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

d. Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu suatu pinjaman yang digunakan dalam pembiayaan pengadaan barang investasi dan pembelian barang yang dilakukan dengan pembayaran yang ditangguhkan.

¹¹Brosur Tabungan Lembaga Keuangan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, Banda Aceh, 2016

e. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA)

Yaitu pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengansur baik per hari, per minggu, atau per bulan.

2.4 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng

Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani di Banda Aceh memiliki 1 kantor pusat di perkarangan Mesjid Raya Baturrahman dan 2 kantor cabang di Suka Damai dan Ulee Kareng. Kantor Baitul Qiradh Baiturrahman cabang Ulee Kareng memiliki 4 karyawan, 2 tamatan S1 dan 2 orang lainnya tamatan D-III. Diantara 4 orang karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman 2 orang berusia sekitar 31-40 dan 2 orang lainnya berusia sekitar 41-50.

Tabel: 2.1

Jabatan	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir
Manajer Cabang	P	50	S1
Teller/Costumer Service	P	36	D-III
Marketing	L	46	S1
Marketing	L	32	D-III

Sumber: Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, 2016

Namun jenjang pendidikan tidaklah terlalu berpengaruh dalam penempatan posisi di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, yang paling menentukan adalah pengalaman kerja pada bidang yang ditempati.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama menjalani kegiatan kerja praktik di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng lebih kurang satu setengah bulan atau 30 hari kerja, penulis benar-benar mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan dapat langsung mempraktikkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan pimpinan, karyawan/karyawati dari pihak instansi. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penulis di tempatkan di dua bagian yaitu di bagian *teller* dan bagian *marketing*.

3.1.1 Bagian *Teller*

Bagian *teller* di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani sama dengan teller pada bank. Tugas *teller* adalah melayani penyetoran tabungan, penyetor pembiayaan, juga merangkap sebagai *costumer service*. Di Baitul Qiradh Baiturrahman, juga melayani pembiayaan rekening listrik. Selama melakukan kerja praktik di Baitul Qiradh Baiturrahman penulis diajarkan bagaimana cara menggunakan *software banking*.

3.1.2 Bagian *Marketing*

Bagian pemasaran atau yang sering disebut *marketing*, pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani berbeda dengan pemasaran di bank, jika di bank ada yang mempromosikan dan ada yang menagih pembiayaan atau disebut dengan *debt collector* maka di Baitul Qiradh tugas dari pada marketing sekaligus merangkap sebagai *debt collector*. Adapun tugas *marketing* di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani adalah sebagai berikut:

- a. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah
- b. Mencari anggota koperasi dan nasabah penabung/penghimpun dana
- c. Menjemput tabungan/angsuran nasabah setiap hari kerja
- d. Menganalisa serta mensurvei usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan
- e. Melakukan pengecekan nasabah yang akan atau jatuh tempo

- f. Menagih angsuran pembiayaan yang bermasalah
- g. Memberikan pelayananyang baik kepada nasabah
- h. Melakukan konsultasi dengan pemimpin.

Dari beberapa kegiatan marketing diatas ada beberapa kegiatan yang penulis lakukan pada kerja praktik yaitu:

1. Menawarkan produk pembiayaan dan produk tabungan kepada calon nasabah
2. Menjemput tabungan nasabah
3. Mensurvei kelayakan usaha nasabah ke lokasi usaha nasabah bersama tim *marketing*.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Sebagaimana ketentuan yang telah disepakati antara pihak jurusan D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Ranirry Banda Aceh dengan pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, maka penulis telah melaksanakan Kegiatan Kerja Praktik (KKP) selama 30 hari jam kerja terhitung sejak tanggal 01 Maret 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016 dan ditempatkan dalam dua bidang yaitu bidang pembiayaan dan bidang *marketing*. Selama melaksanakan Kegiatan Kerja Praktik penulis mendapatkan banyak pembelajaran ilmu dan pengalaman tentang kegiatan usaha Baitul Qiradh BaiturrahmanBaznas Madani. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari karyawan/karyawati Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng kepada penulis dalam menyelesaikan proses Kegiatan Kerja Praktik tersebut.

3.2.1 Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di Baitul Qiradh

Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di Baitul Qiradh Baiturrahman sama dengan konsep pembiayaan *Murabahah*, yaitu pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah melakukan pengadaan barang investasi dan membayar dengan cara mengangsur baik per hari, per minggu atau per bulan. Dengan arti lain, pihak Baitul Qiradh melakukan penambahan barang

modal kerja, menyerahkan barang kepada nasabah dan nasabah melakukan pembayaran secara angsuran sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pembiayaan ini diperuntukkan untuk membantu usaha-usaha kecil guna kelengkapan keperluan nasabah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Disini pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani harus melakukan kesepakatan antara nasabah mengenai prosedur pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.¹²

3.2.2 Prosedur Pemberian Pembiayaan di Baitul Qiradh

Untuk mendapatkan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*, nasabah harus melengkapi syarat-syarat pengajuan pembiayaan *bai' bistaman ajil, marketing* dari Baitul Qiradh Baiturrahman akan menganalisis kelayakan usaha/laporan penilaian debitur (laporan keuangan, tempat usaha dan tempat tinggal), anggungan nasabah tersebut dan marketing membuat *bussiness plan* untuk dirapatkan dalam rapat komite (rapat antara *marketing*, Manajer dan Direktur Baitul Qiradh Baiturrahman) untuk menentukan layak tidaknya pembiayaan diberikan namun syarat wajib bagi nasabah dalam mengambil pembiayaan yaitu harus memiliki usaha.

Setelah ada kelayakan dari rapat komite, barulah *marketing* membuat akad perjanjian. Didalam akad perjanjian *bai' bitsaman ajil* (BBA) tertulis semua yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban penjual dan pembeli.¹³

Syarat-syarat pembiayaan *bai' bitsaman ajil* (BBA) adalah:

- Sudah menjadi nasabah Baitul Qiradh
- Domisili usaha di Banda Aceh – Aceh Besar
- Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- Foto copy KTP dan Kartu Keluarga
- Pas photo suami istri 3 lembar (3x4)

¹²Wawancara dengan Maulida Lailiana, Manajer Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, tanggal 27 Juni 2016

¹³Wawancara dengan M. Nursyah, Bagian Marketing Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, tanggal 27 Juni 2016

- Surat pernyataan persetujuan suami istri
- Surat keterangan dari Kepala Desa
- Jangka waktu pengambilan 3, 6, 10, 12 dan 24 bulan
- Bersedia memberikan bagi hasil untuk akad *mudharabah* dan *musyarakah* atau margin keuntungan jual beli bagi *murabahah* dan *bai' bitsaman ajil*
- Bersedia disurvei ke tempat usaha
- Foto copy buku nikah 1 lembar
- Foto copy STNK
- Foto copy rekening listrik.

3.2.3 Penerapan Manajemen Risiko di Baitul Qiradh

Sebelum pembiayaan diberikan maka pihak Baitul Qiradh Baiturrahman harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan disalurkan. Penilaian pembiayaan oleh pihak *marketing* dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Pihak *marketing* di Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan pemantauan terhadap nasabah dalam menyalurkan pembiayaan tersebut seperti dilihat dari sifat atau karakter nasabah. Namun pihak Baitul Qiradh juga berhati-hati, tidak hanya mengandalkan karakter nasabah, tujuannya, kemampuannya dalam membayar, sumber pembiayaan, serta jaminan yang diberikan untuk menjadi tolak ukur pemberian pembiayaan, tetapi juga survey kelayakan usaha. Tujuannya *marketing* bisa menganalisis kelayakan pembiayaan yang diberikan. Juga di butuhkan kepercayaan dari nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.

Selama pembiayaan diberikan, pihak Baitul Qiradh tidak langsung lepas kendali dengan keadaan nasabah. Melainkan pihak Baitul Qiradh memonitoring atau mengawasi nasabah dengan menjemput angsuran ataupun setoran ke tempat nasabah. Ini berguna juga dalam menumbuhkan keakraban dengan para nasabah.

Sesudah pembiayaan lunas pihak Baitul Qiradh menawarkan lagi pembiayaannya kepada nasabah yang tidak bermasalah dalam pembiayaan sebelumnya.

Apabila ada nasabah yang bermasalah dalam pembiayaan, pihak Baitul Qiradh menyelesaikannya dengan cara kekeluargaan, memberi kesempatan kepada para nasabah yang pembiayaannya bermasalah. Biasanya pihak Baitul Qiradh melakukan *rescheduling* yaitu membuat perjanjian baru dengan sisa pokok pinjaman hal ini dilakukan agar nasabah mendapat keringanan dalam masalah pembayaran pembiayaan. Selain itu Baitul Qiradh juga mengeluarkan surat peringatan pertama hingga ketiga bagi yang sangat susah dihubungi dan dijumpai. Jika pada surat peringatan ketiga tidak terpenuhi juga maka pihak Baitul Qiradh menarik agunan nasabah.

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Manajemen Risiko

Risiko dalam konteks perbankan merupakan kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, bank syariah juga melakukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau biasa disebut sebagai manajemen risiko.¹⁴

Sasaran kebijakan manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan. Dengan demikian, manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), edisi ke-4, hlm. 255

(*early warning system*) terhadap kegiatan usaha bank. Tujuan manajemen risiko itu sendiri adalah:

1. Menyediakan informasi tentang risiko kepada regulator
2. Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*
3. Meminimalisasi kerugian dari berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*
4. Mengukur eksponansi dan pemusatan risiko
5. Mengakumulasi modal dan membatasi risiko.

3.3.2 Jenis-Jenis Risiko

Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank syariah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar serta risiko operasional.

1. Risiko pembiayaan

Yang dimaksud dengan risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Dalam bank syariah, risiko pembiayaan mencakup risiko terkait produk dan risiko terkait pembiayaan korporasi.

2. Risiko Pasar

Yang dimaksud dengan risiko pasar (*market risk*) adalah risiko kerugian yang terjadi pada portofolio yang dimiliki oleh bank akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) berupa suku bunga dan nilai tukar.

3. Risiko Operasional

Risiko Operasional (*Operational Risk*) adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, human error, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Adanya tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya risiko ini, yaitu:

1. Infrastruktur, seperti Teknologi, Kebijakan, Lingkungan, Pengamanan, Perselisihan dan sebagainya,
2. Proses, dan
3. Sumber Daya.

3.3.3 Unsur-unsur Dalam Pemberian Pembiayaan

Dalam kredit/pembiayaan mengandung berbagai maksud. Atau dengan kata lain dalam kredit/pembiayaan terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu.³

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit/pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit/pembiayaan bahwa kredit/pembiayaan yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit/pembiayaan. Kepercayaan di berikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit/pembiayaan berani dikucurkan. Oleh karena itu sebelum kredit dikucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi pemohon kredit/pembiayaan sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.¹⁵

2. Kesepakatan

Disamping unsur percaya di dalam kredit/pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara di pemberi kredit/pembiayaan dengan si penerima kredit/pembiayaan. Kesepakatan ini dituangkan dalm suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian di

¹⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 103

tuangkan dalam akad kredit/pembiayaan dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit/pembiayaan dikucurkan.

3. Jangka waktu

Setiap kredit/pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembelian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (di atas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit/pembiayaan yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

4. Risiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit/pembiayaan akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit/pembiayaan. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit/pembiayaan, akan semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak sengaja.

5. Balas jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit/pembiayaan. Dalam bank jenis konvensional, balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit/pembiayaan yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.¹⁶

¹⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 103

3.3.4 Kriteria Dalam Penilaian Suatu Pembiayaan

Beberapa cara yang dapat ditempuh untuk memperlakukan risiko, diantaranya, pertama, dihindari apabila risiko tersebut masih dalam pertimbangan untuk diambil. Kedua, diterima dan dipertahankan apabila risiko berada pada tingkat yang paling ekonomis. Ketiga, dinaikkan, dikendalikan dengan tata kelola yang baik atau melalui pengoperasian *exit strategi*. Keempat, dikurangi, misalnya dengan mengidentifikasi portofolio yang ada, atau membagi risiko kepada pihak lain. Kelima, dipagari apabila risiko dapat dilindungi secara *artificial*, misalnya, dinetralisasi sampai batas tertentu dengan instrumen derivative.¹⁷

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek peniliannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.¹⁸

Penilaian dengan analisa 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang diberikan pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.

¹⁷M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), cet ke-1, hlm. 151

¹⁸Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 117

2. *Capacity*

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan. *Capacity* sering juga disebut dengan nama *Capability*.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas* dan ukuran lainnya. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.¹⁹

4. *Condition*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik, jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteati keasliannya dan

¹⁹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 117

kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Selanjutnya penilaian suatu pembiayaan dapat pula dilakukan dengan analisis 7P dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party*

Yaitu mengklarifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakter akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menialai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas pembiayaan yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar pembiayaan yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang di berikan oleh debitur dapat berupa jaminan atau orang atau jaminan asuransi.²⁰

3.3.5 Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah

Dalam praktiknya kemacetan suatu pembiayaan atau kredit disebabkan oleh dua unsur yaitu:

1. Dari pihak perbankan

Artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang harusnya terjadi, tidak dapat di prediksi sebelumnya atau mungkin salah melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan subyektif dan akal-akalan.

2. Dari pihak Nasabah

Dari pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat dua hal yaitu:

- Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak danya unsur kemauan untuk membayar, walaupun sebenarnya nasabah mampu.
- Adanya unsur tidak sengaja. Artinya sedebitur akan membayar akan tetapi tidak mampu. Sebagai contoh kredit yang dibiayai

²⁰Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 119

mengalami musibah seperti kebakaran, hama, kebanjiran, dan sebagainya, sehingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.²¹

3.3.6 Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Dalam hal kredit macet atau pembiayaan bermasalah pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi pembiayaan terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi pembiayaan yang sengaja lali untuk membayar. Terhadap pembiayaan yang mengalami masalah sebaiknya dilakukan penyelamatan sehingga bank tidak mengalami kerugian.

Penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara:

1. *Rescheduling*

Suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan atau jangka waktu angsuran. Dalam hal ini si debitur di berikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan, pembayaran pembiayaan, misalnya perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2. *Reconditioning*

Reconditioning maksudnya adalah bank mengubah berbagai persyaratan seperti pembebasan bagi hasil atau bunga yang diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah tidak akan mampu lagi membayar pembiayaan tersebut. Akan tetapi nasabah tetap akan mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjaman sampai lunas.

²¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2010), hlm 128

3. Restructuring

Restructuring merupakan tindakan bank kepada nasabah dengan cara menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak. Tindakan ini meliputi:

- a. Dengan menambah jumlah pembiayaan
- b. Dengan menambah equality:
 - Dengan menyetor uang tunai
 - Tambahan dari pemilik.²²

3.3.7 Manajemen Risiko Dalam Pandangan Islam

Pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan, kerugian dan kematian merupakan takdir Allah. Hal ini tidak dapat ditolak. Hanya saja kita sebagai manusia juga di perintahkan untuk membuat perencanaan untuk menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang.

Allah berfirman dalam surah Al-Hasyr (59) ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ
اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Allah SWT juga berfirman dalam surah Yusuf (12) ayat 43-49;

وَقَالَ الْمَلِكُ اِنِّىْ اَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَّاْكُلُوْنَ سَبْعَ عِجَافٍ وَّسَبْعَ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَّاٰخَرَ يَابِسَةٍ ۗ يٰۤاَيُّهَا الْمَلَأُ الْاَفْتُوْنِىْ فِى رُءْيَاىْ ۗ اِنْ كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا
تَعْبُرُوْنَ ﴿٤٣﴾ قَالُوْا اَضْغَثُ اَحْلَمٍ ۗ وَمَا نَحْنُ بِتَاْوِيْلِ الْاَحْلَمِ بِعَلَمِيْنَ ﴿٤٤﴾

²²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta,Rajawali Pers: 2010), hlm 129

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنْتَبِئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ﴿٤٦﴾
 يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ
 وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ
 ﴿٤٧﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا
 قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٩﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ

يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: "Raja Berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya Aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi." (43). Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu." (44). Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, Maka utuslah Aku (kepadanya)." (45). (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang amat dipercaya, Terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar Aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (46). Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47). Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (48). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (49).

Dalam surah Yusuf (12) ayat 43-49, dapat disimpulkan Allah menggambarkan contoh usaha manusia membentuk sistem proteksi menghadapi kemungkinan yang buruk dimasa depan. Secara ringkas ayat ini bercerita tentang pertanyaan Raja Mesir akan mimpinya kepada Nabi Yusuf, dimana raja Mesir melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan tujuh ekor sapi yang kurus, dan dia juga melihat tujuh tangkai gandum yang hijau serta tujuh tangkai yang merah mengering tidak berbuah.

Nabi Yusuf dalam hal ini menjawab menjawab supaya kamu bertanam tujuh tahun dan dari hasilnya hendaklah disimpan sebagian. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapi masa sulit tersebut, kecuali sedikit dari apa yang disimpan. Didalam kedua ayat tersebut dapat diartikan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk memperhatikan dan mempelajari apa yang akan terjadi hari ini, apakah itu baik atau tidak. Sehingga manusia dapat membuat perencanaan di hari esok atau setelahnya untuk menghindari sesuatu yang buruk.

Dari contoh diatas, terlihat bahwa manajemen risiko sangat penting bagi kemaslahatan manusia itu sendiri. Dalam hal ini perbankan syariah atau pun lembaga keuangan syariah harus selalu menjalankan fungsi manajemen risiko.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan teori yang dipelajari dengan pelaksanaan kerja praktik di instansi tempat kerja, maka terdapat kesesuaian antara teori yang berkaitan dengan bidang kerja praktik yang penulis paparkan diatas. Salah satu kesesuaiannya adalah dalam menganalisis data nasabah untuk mengetahui kelayakan apakah nasabah tersebut layak diberikan pembiayaan pihak Baitul Qiradh Baiturrahman melakukannya tidak terburu-buru bahkan sampai berhari-hari ini dikarenakan di dalam menganalisisnya dibutuhkan ketelitian. Dalam memberikan pembiayaan terhadap nasabah pihak Baitul Qiradh Baiturrahman melakukan langkah-langkah 5C untuk mengantisipasi ataupun meminimalisir risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Dalam penyelesaiannya pun pihak Baitul Qiradh Baiturrahman lebih banyak memberikan kesempatan-kesempatan

kepada para nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah untuk melunasi pembiayaannya.

Ketika penulis melakukan kerja praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman, penulis mendapati ada beberapa keunggulan dan kelebihan dalam operasional yang terdapat di Baitul Qiradh Baiturrahman diantaranya yaitu memudahkan setor dan tarik tunai antara kantor cabang Ulee Kareng dengan kantor Masjid Raya dan juga penjemputan setoran nasabah oleh pihak *marketing*. Namun juga ada kekurangannya, yaitu pada komunikasi pada nasabah.

Secara umum, manajemen risiko yang diterapkan di Baitul Qiradh sudah cukup efektif dalam meminimalisir kerugian yang akan diterima. Sebelum pembiayaan diberikan maka pihak Baitul Qiradh Baiturrahman mensurvey dan menganalisis terkait permintaan nasabah. Dengan dilihat dari karakter nasabah, tujuannya dalam mengambil pembiayaan, kemampuannya dalam membayar pembiayaan bersumber dari mana saja dana pembayaran, serta jaminan yang diberikan menjadi tolak ukur dalam pemberian pembiayaan.

Selama pembiayaan diberikan kepada nasabah, pihak Baitul Qiradh tidak langsung lepas kendali dengan keadaan nasabah. Melainkan pihak Baitul Qiradh memonitoring atau mengawasi nasabah dengan menjemput angsuran ataupun setoran ke tempat nasabah. Sesudah pembiayaan lunas pihak Baitul Qiradh menawarkan lagi pembiayaannya kepada nasabah yang tidak bermasalah dalam pembiayaan sebelumnya.

BAB EMPAT PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Kerja Praktik selama lebih kurang 30 hari masa kerja, sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016 di Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng, secara umum penulis dapat mengetahui dan mempelajari praktik-praktik yang terjadi dan dapat membandingkan dengan teori-teori yang penulis pelajari di perkuliahan sehingga penulis memahami betul betapa pentingnya manajemen resiko pada suatu perusahaan atau pun instansi lainnya, dikarenakan selain untuk meminimalisir kerugian dan risiko. Manajemen risiko juga dapat menentukan kemajuan sebuah perusahaan ataupun instansi lainnya.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sebelum pembiayaan diberikan maka pihak Baitul Qiradh Baiturrahman mensurvey dan menganalisis terkait permintaan nasabah. Dengan dilihat dari karakter nasabah, tujuannya dalam mengambil pembiayaan, kemampuannya dalam membayar pembiayaan bersumber dari mana saja dana pembayaran, serta jaminan yang diberikan menjadi tolak ukur dalam pemberian pembiayaan.
2. Selama pembiayaan diberikan kepada nasabah, pihak Baitul Qiradh tidak langsung lepas kendali dengan keadaan nasabah. Melainkan pihak Baitul Qiradh memonitoring atau mengawasi nasabah dengan menjemput angsuran ataupun setoran ke tempat nasabah.
3. Sesudah pembiayaan lunas pihak Baitul Qiradh menawarkan lagi pembiayaannya kepada nasabah yang tidak bermasalah dalam pembiayaan sebelumnya.

4.2 Saran

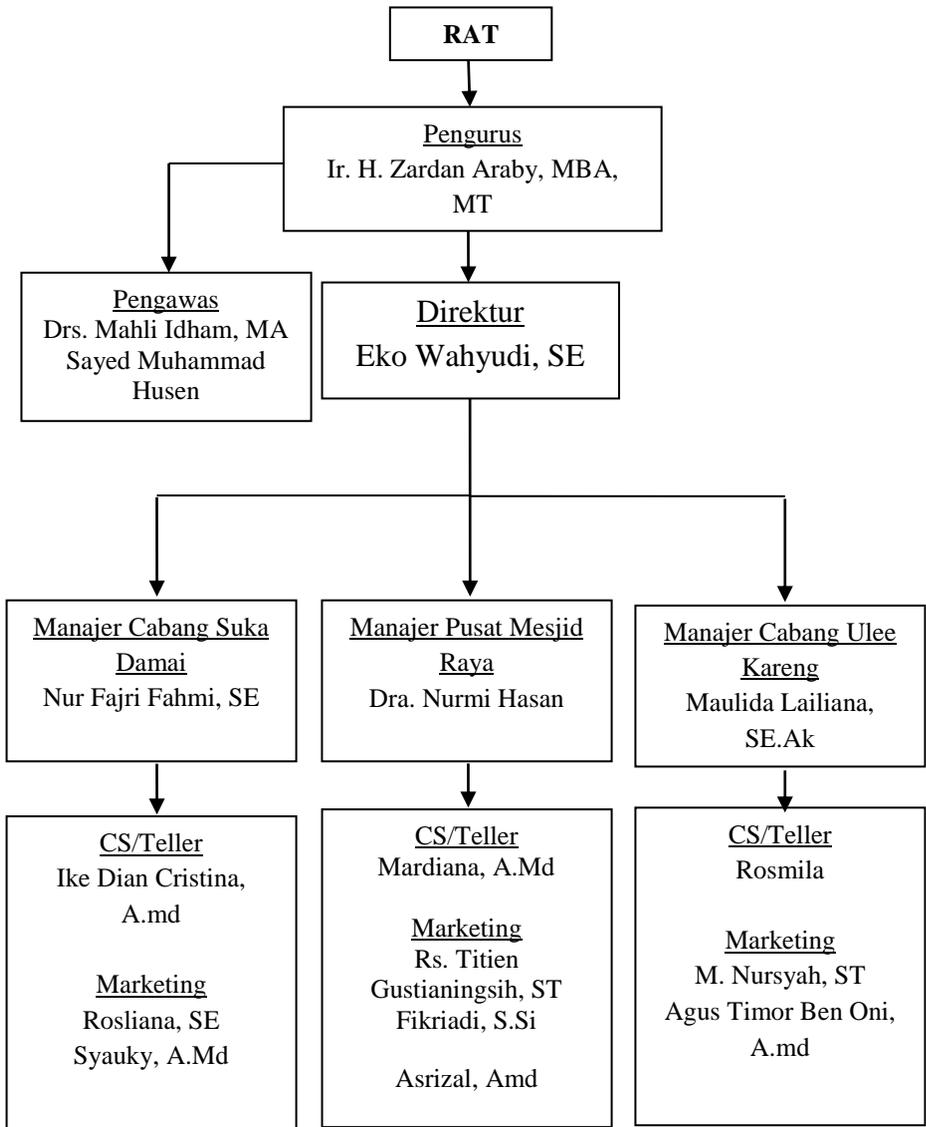
Berdasarkan bidang Kerja Praktik yang penulis lakukan selama lebih kurang 30 hari masa kerja, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng yaitu meningkatkan lagi komunikasi dengan para nasabah terutama yang hampir jatuh tempo pembiayaannya agar berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ahmad Rodoni, Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Akte Pengesahan Pendiri Koperasi Syariah BQ Baiturrahman Baznas Madani Banda Aceh*, Jakarta: Kantor Menteri Negara Urusan Usaha Kecil Menengah Kebawah, 2001.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Arthesa, Ade, Edia Handiman. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2006.
- Brosur Tabungan Lembaga Keuangan Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani, Banda Aceh, 2016.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Rencana Bisnis Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani*, Banda Aceh, 2016.
- Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*, Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2000.
- Taswan *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UUP STIM YKNP Yogyakarta, 2006.
- www.bq.baiturrahman.com, *Profil Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani*, 20 Mei 2016.

STRUKTUR ORGANISASI BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN

BAZNAS MADANI



PERSYARATAN PEMBIAYAAN

- Sudah menjadi nasabah BQ Baiturrahman Baznas Madani (Penabung/Deposan)
- Domisili usaha di Banda Aceh - Aceh Besar
- Usaha sudah berjalan minimal 1 (satu) tahun.
- Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- Foto copy KTP dan Kartu Keluarga.
- Pas photo suami istri 3 (tiga) lembar ukr. 3x4
- Surat pernyataan persetujuan suami istri.
- Surat Keterangan dari Kepala Desa.
- Jangka waktu pengambilan 3, 6, 10, 12, dan 24 bulan.
- Bersedia memberikan bagi hasil untuk akad Mudharabah dan Musyarakkah atau margin keuntungan jual beli bagi Murabahah dan BBA.
- Bersedia di survey ke tempat usaha.
- Foto copy buku nikah 1 (satu) lembar.
- Foto copy STNK
- Foto copy Rekening

ZAKAT INFAQ SADAQAH

DANAZIS

Untuk memudahkan nasabah BQ Baiturrahman dalam menyalurkan ZIS, BQ juga menyediakan sarana penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sadaqah

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi :

Kantor Pusat
Menara Utama Komp. Masjid Raya
Baiturrahman, Banda Aceh
Telp./Fax. : 0651 - 23795

Kantor Cabang Utama
Jl. Prof. Mr. Mohd Hasan Ds. Sukadamai, Banda Aceh

Kantor Cabang
Jl. Kebon Raja No. 4 Simpang 7
Ulee Kareng, Banda Aceh
Telp./Fax. : 0651 - 636205

Email : bqbaiturrahman@yahoo.com
[www : bq-baiturrahman.com](http://www.bq-baiturrahman.com)

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



**BAITUL QIRADH
BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI**

Memberdayakan Ekonomi Ummat

PEMBIAYAAN

Sekilas Lembaga Keuangan Syariah BQ BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI

BQ BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI

Merupakan salah satu divisi dibawah naungan Koperasi Syariah Baiturrahman dengan nomor badan hukum 307/HH/KDK 1.0/VIII/2001. Dalam operasinya BQ Baiturrahman Baznas Madani mengembangkan usaha jasa simpan pinjam.

Adapun dalam pengembangannya BQ Baiturrahman Baznas Madani mengadopsi pada sistem manajemen Perbankan Syariah yaitu yang beroperasi layaknya bank Syariah dengan sistem bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga.

TABUNGAN MUDHARABAH DARI BQ BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI

Didasarkan pada prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini tabungan anda diperlakukan sebagai investasi, dan anda sebagai pemilik dana memberi kebebasan penuh kepada BQ Baiturrahman Baznas Madani untuk mengelola investasi anda. Tabungan anda akan dimanfaatkan secara produktif dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan dari investasi akan dibagikan antara Anda dan BQ sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama sebelumnya.

Manfaat dan Kelebihan:

- Kemudahan akses dan tarik tunai online antara kantor Ulet Larang dan kantor Masjid Raya.
- Bersedia menjermpit sebagian tabungan.
- Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

INFO LAYANAN PEMBIAYAAN

SASARAN PEMBIAYAAN

Pengusaha/pedagang kecil dan sektor formal.

JENIS PEMBIAYAAN

Pembiayaan MUDHARABAH (MDR)

Yaitu suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha. Hasil usaha bersama ini dibagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu penandatanganan perjanjian pembiayaan yang dituang dalam bentuk nisbah bagi hasil misalnya 70 : 30, 60 : 40 dan sebagainya.

Pembiayaan MUSYARAKAH (MSA)

Disebut juga syirkah adalah suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili atau menggunakan haknya dalam manajemen proyek. Keuntungan hasil usaha bersama ini dapat dibagikan baik menurut porsi penyertaan modal masing-masing maupun sesuai dengan kesepakatan bersama. Manakala merujuk kewajiban hanya terbatas sampai batas modal masing-masing.

Pembiayaan AL-IJARAH (LIJ)

Adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Pembiayaan AL-MURABAHA (MBA)

Prinsip pinjaman ini pada umumnya digunakan dalam pembiayaan pengadaan barang investasi. Itu berarti pembelian barang tersebut dilakukan dengan pembayaran yang ditangguhkan (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dst). Maksudnya pembiayaan ini diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang produktif. Dengan margin yang telah disepakati.

Pembiayaan AL-BAY' BITSAMAN AJIL (BBA)

Pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengangsur baik per hari, minggu atau bulan.



Nomor : _____

Tanggal : _____

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan yang diajukan : Rp. _____	Pengajuan : <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Penambahan <input type="checkbox"/> Take Over
Jangka Waktu : _____	
Tujuan penggunaan (dijelaskan) : _____	

DATA PRIBADI PEMOHON

Nama : _____	Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Tempat, tanggal lahir : _____	Status : <input type="checkbox"/> Belum Nikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda / Duda
No. KTP / Paspor : _____	Jumlah Tanggungan : _____
No. NPWP : _____	Pendidikan Terakhir : _____
Alamat tinggal sekarang : _____	
Telp. : _____ Wilayah : _____	Kode Pos : _____ Lama tinggal di alamat ini : _____
Status tempat tinggal : <input type="checkbox"/> Pribadi <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewakontak <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> Lainnya	
Untuk keperluan mendesak hubungi (yang tidak serumah) : _____	
Nama : _____	
Hubungan : _____	
• Alamat : _____	
Telp. : _____ Wilayah : _____	Kode Pos : _____
Waktu terbaik untuk menghubungi anda : <input type="checkbox"/> di rumah, pulang : _____ <input type="checkbox"/> di kantor, pulang : _____	
Alamat surat : _____	
Wilayah : _____	Kode Pos : _____

DATA PEKERJAAN

Nama Perusahaan : _____
Biaya Usaha : _____
Jabatan / Pangkat : _____
Mulai Bekerja Sejak : _____
Alamat : _____
Telp. : _____ Wilayah : _____ Kode Pos : _____
(husus wawasan) : _____
SUP : _____ NPWP : _____
Tanggal / Tahun di dirikan : _____

DATA SUAMI / ISTERI

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
(Jika bekerja) : _____
Nama Perusahaan : _____
Bidang Usaha : _____
Jabatan / Pangkat : _____
Mulai Bekerja Sejak : _____
Alamat Kantor : _____
Telp. : _____ Wilayah : _____ Kode Pos : _____

DATA KEUANGAN

Penghasilan bersih per bulan pemohon : Rp. _____
Penghasilan bersih per bulan suami/istri : Rp. _____
Penghasilan tambahan (jika ada) : Rp. _____
Biaya hidup / pengeluaran per bulan : Rp. _____
Angsuran dari pinjaman lainnya per bulan : Rp. _____
Sisa penghasilan bersih : Rp. _____

PINJAMAN LAJIN

Nama Kreditur	Jenis Pinjaman / Credit Card	Jumlah Pinjaman	Jatuh Tempo

DATA KEKAYAAN

Jenis	Jumlah	Lokal/Merah	Nilai Rp.
<input type="checkbox"/> Rumah			
<input type="checkbox"/> Mobil			

SIMPANAN / REKENING BANK

Nama Bank	Jenis Simpanan	A/n	Nomor

DATA JAMINAN					
<input type="checkbox"/> Tanah	<input type="checkbox"/> Rumah Tinggal	<input type="checkbox"/> RUKO	<input type="checkbox"/> BPKB		
Alamat Jaminan :			Merk Kendaraan :		
			Type : <input type="checkbox"/> Sedan <input type="checkbox"/> Minibus <input type="checkbox"/> Lainnya		
Temp. Wilayah :		Kode Pos :	Tahun :		Warna :
Tahun di Bangun		LT :	LB :	Harga Kendaraan :	
Harga Taksiran		No. IMB		No. STNK :	
Status Tanah : HGB / Hak Milik No. :			Nama Dealer :		
Berlaku hingga :			Alamat / Toko Dealer :		
Nama Pemilik Jaminan / Perusahaan					
Hubungan Keluarga					
Alamat Pemilik Jaminan					
Temp. Wilayah :			Kode Pos :	Risiko/Rasio Pemakaian : <input type="checkbox"/> Pemerintah <input type="checkbox"/> BUMN <input type="checkbox"/> Swasta	
REFERENSI					
1. Nama :			2. Nama :		
Perusahaan :			Perusahaan :		
Posisi / Jabatan :			Posisi / Jabatan :		
Alamat :			Alamat :		
<p>Saya menyatakan semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan BQ untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini saya memberi kuasa kepada BQ untuk memotong rekening dan tabungan / deposito saya guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada BQ jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditetapkan BQ dan saya mengetahui dan menyetujui bahwa BQ berhak menyewajudi / memukul pemohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.</p>					
Pemohon		Suami / Istri		Pengantar	
(Nama / TTD)		(Nama / TTD)		(Nama / TTD)	
Source :	Walk in	Referral	IBP	Kode Cabang / Capem / Kt. Kas :	Kode Officer :

CHECKLIST KELENGKAPAN DOKUMEN:	JAMINAN
<input type="checkbox"/> Aplikasi Pemohonan	<input type="checkbox"/> Sertifikat
<input type="checkbox"/> Foto copy KTP Pemohon + Spem/istri	<input type="checkbox"/> PBB
<input type="checkbox"/> Kartu Keluarga	<input type="checkbox"/> BPKB
<input type="checkbox"/> Surat Persetujuan Suami/Istri	<input type="checkbox"/> STNK
<input type="checkbox"/> Slip Gaji Asli	
<input type="checkbox"/> Foto copy Buku Tabungan	
<input type="checkbox"/> SIUP + TDP + NPWP	



Lembaga Keuangan Syariah
Baitul Qiradh
Baiturrahman BAZNAS Madani

TANDA TERIMA PEMBIAYAAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Tanggal :

Nama :

No. Anggota :

Alamat :

Jenis Pembiayaan :

- Murabahah Bai' Salam Ijarah
 Mudharabah Musyarakah Qardhul Hasan
 Lainnya : _____

Besar Pembiayaan :

Besar margin / bagi hasil :

Bonar saya telah menerima Modal usaha/Perfektifkepan
Rumah Tangga LKS Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas
Madani dan akan membayar secara angsuran selama
_____ bulan/pekan/thani

Angsuran Pokok : Rp. _____

Angsuran Margin/bagi hasil : Rp. _____

Infraq : Rp. _____

Tabungan : Rp. _____

Total : Rp. _____

Pembayaran Angsuran selesai pada tanggal _____

Petugas BQ	Anggota
------------	---------



Lembaga Keuangan Syariah
Baitul Qiradh
Baiturrahman BAZNAS madani

Nomor : 320870

Diterima dari :

Untuk Pelayanan Jasa :

Akad : Wadi'ah Amanah/wakalah/.....

Nominal :

Biaya Adm :

Lain-lain :

Total :

Terbilang :

KWITANSI PENYETORAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Tanggal :

Cara Pembayaran :

- Tunai
- Debet Rekening No.
- Cek/Bilyet Giro No.

Keterangan :

Penyetor : Teller : Approved

Pudih : BO, Kuning : Anggota Penyetor



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH

Nomor : Un.087EBl.PP.00.9/1012/2016

T E N T A N G

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Azharyah, SE, Ak., MS,OM | Sebagai Pembimbing I |
| b. Neni Hasrita, S.Ag., M.Ag | Sebagai Pembimbing II |
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :
- N a m a :** Popi Novyanty
N I M : 041300826
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Manajemen Risiko Pembiayaan Ba'itsaman Aji Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qasidh Baturahman BAZNAS Madani Cabang Ulee Kaseang
- Kedua :** Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Ketiga :** Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016.
- Keempat :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 10 Mei 2016

Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
Dekan
Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 19561231 196703 1 031

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Popi Novyanty/ 041300826
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajjil* Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng
 Tanggal SK : 10 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE, Ak., MS, OM
 Pembimbing II : Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		21/7-2016	I-IV	Perbaikan	Az
2		26/7-2016	I-IV	- - -	Az
3		29/7-2016	I-IV	Acc seminar	Az
4					
5					
6					
7					


 Mengetahui,
 Ketua Prodi,
 Dr. Nilah Sari, M. Ag
 NIP. 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Popi Novyanty/ 041300826
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Cabang Ulee Kareng
 Tanggal SK : 10 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Azharyah, SE. Ak., MS. OM
 Pembimbing II : Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	4 Juni 2016	15 Juni 2016	I - IV	perbaiki	<i>Yai</i>
2	20 Juni 2016	22 Juni 2016	I - IV	perbaiki	<i>Yai</i>
3	23 Juni 2016	24 Juni 2016	I - IV	perbaiki	<i>Yai</i>
4					
5					
6					
7					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

 Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP. 197103172008012007



Lembaga Keuangan Syariah
Baitul Qiradh **Baiturrahman**

Nomor : 59/U/BQ-BBM/XII/2015 - Banda Aceh, 30 Desember 2015M
Lampiran : - 18 Rabiul Awal 1437 H
Hal : **Penerimaan Mahasiswa PKL**

Kepada Yth :

Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah ekonomi

Dan Bisnis

Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat

Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman dengan ini memberitahukan bahwa :

N a m a : **Popi Novyanti**
No. Mahasiswa : **041300826**

Benar nama tersebut diatas akan melakukan Praktek Kerja Lapangan pada lembaga kami dari tanggal **1 Maret 2016 s/d 15 April 2016** yang merupakan syarat kelulusan studi.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lembaga Keuangan Syariah
BQ Baiturrahman

Sayed Muhammad Husen

Direktur

Kantor Pusat : Menara Utara Komplek Masjid Raya Baiturrahman Telp./Fax. 0651 - 25785 Banda Aceh
Kantor Cabang Ulama : Jln. Prof. Mr. Mohd. Hasan Desa Sukadamai Telp. 0651 - 34454 Banda Aceh
Cabang Ulee Kareng : Jln. T. Iskandar Desa Cokuh, Ulee Kareng Telp./Fax. 0651 - 21792 Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : POPI NOVYANTY
NIM : 041300826

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	A	89	
4	Penampilan (Performance)	A	89	
5	Ketelitian dan Kecematan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	88	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	70	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	88,5	
Jumlah			704,5	
Rata-rata		A	88,06	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 15 April 2016



Mubandatulilma, SE, Ak
Pimpinan Cabang

Mengetahui,
Direktur Program D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Popi Novyanty
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sambirejo, 07 November 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/041300826
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jln. Teuku Chik Dilamnyong Lorong Jati II
No 15 Dusun Barat Kopelma Darussalam
9. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Zubir
 - b. Pekerjaan Ayah : PNS
 - c. Nama Ibu : Tuti Setia Rahayu
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS
 - e. Alamat Lengkap : Desa Ujung Padang, Kec. Susoh, Kab. Abdy
10. Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Blangpidie
 - b. SMP : MTsN Unggul Susoh
 - c. SMA : SMAN Unggul Harapan Persada
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program
D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry
Masuk Tahun 2013 s/d 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 Agustus 2016
Penulis

Popi Novyanty